



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PRODUK BERBAHAN DASAR IKAN PADA DESA PRIMA RASA MANUNGGAL MOYUDAN SLEMAN

**Mohamad Irhas Effendi¹, Sri Dwi Ari Ambarwati², Muhamad Kundarto³,
Windy Anindya Pamuji⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Email address : ¹ m_irhaseffendi@upnyk.ac.id

Abstract

Prima Rasa Manunggal Village is one of the prime villages located in Sumberagung, Moyudan, Sleman. There are several problems that exist, namely members of the Prima Rasa Manunggal Village lack of socialisation and training to increase their skills to take advantage of the potential of raw materials which are iconic in Moyudan, one of which is fisheries, besides that there are problems in the field of marketing where Prima Village members do not fully understand and understand operating social media for marketing. The implementation of activities is carried out by providing socialisation and training to prime village, namely: (1) Business management socialisation, (2) Digital marketing socialisation, and (3) Catfish processing training. Community Service activities are expected to increase knowledge and skills in processing fishery products that can increase fish protein consumption in the community, can be used as a business group so that it can improve the community's economy. The output of this Internal Community Service programme is in the form of scientific articles published in proceedings, HAKI books with ISBN, publications in mass media/online, and posters.

Keywords: Fisheries, Village Prima, Digital Marketing

Abstrak

Desa Prima Rasa Manunggal merupakan salah satu desa prima yang berada di Sumberagung, Moyudan, Sleman. Terdapat beberapa masalah yang ada yaitu anggota Desa Prima Rasa Manunggal kurangnya sosialisasi dan pelatihan guna menambah ketrampilannya untuk memanfaatkan potensi bahan baku yang menjadi ikon di Moyudan salah satunya perikanan, selain itu terdapat permasalahan dalam bidang pemasaran dimana anggota Desa Prima belum sepenuhnya paham dan mengerti mengoperasikan media sosial untuk pemasaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada Desa Prima yaitu: (1) Sosialisasi manajemen bisnis, (2) Sosialisasi *digital marketing*, dan (3) Pelatihan olahan ikan lele. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan hasil perikanan yang dapat meningkatkan konsumsi protein ikan di masyarakat, dapat dijadikan sebagai kelompok usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Luaran dari

program Pengabdian bagi Masyarakat Internal ini berupa artikel ilmiah yang dimuat dalam prosiding, HAKI buku ber ISBN, publikasi di media massa/online, dan poster.

Kata Kunci: Perikanan, Desa Prima, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu penopang ekonomi di pedesaan, jika dipedesaan kualitas sumber daya manusia rendah maka yang terjadi meningkatnya angka kemiskinan di pedesaan, dikarenakan kebutuhan pokok yang selalu meningkat menuntut masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Anwas (2014), dalam kegiatan pemberdayaan khususnya yang ditujukan kepada masyarakat, aparat/agen pemberdayaan perlu memegang beberapa prinsip dalam pemberdayaan masyarakat, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan benar dan tepat, sesuai dengan hakikat dan konsep pemberdayaan. Salah satu prioritas pembangunan nasional di bidang kesehatan adalah upaya perbaikan gizi yang berbasis pada sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal (Agrina 2010).

Daerah Desa Prima Rasa Manunggal yang berada di Sumberagung. Terdapat beberapa masalah yang ada. Satu satunya adalah masyarakat Sumberagung khususnya anggota Desa Prima Rasa Manunggal kurangnya sosialisasi dan pelatihan guna menambah ketrampilannya untuk memanfaatkan potensi bahan baku yang menjadi ikon di Moyudan salah satunya perikanan, selain itu terdapat pula permasalahan dalam bidang pemasaran dimana anggota Desa Prima ini belum sepenuhnya paham dan mengerti cara mengoperasikan media sosial untuk pemasaran. Kondisi ekonomi Desa Prima cenderung masih rendah, sangat rentan terhadap berbagai masalah social dan ekonomi. Kondisi ini juga berdampak pada kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.

Terdapat beberapa masalah yang ada. Satu satunya adalah masyarakat Sumberagung khususnya anggota Desa Prima Rasa Manunggal di Selama ini, kegiatan yang di lakukan Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung hanya sebatas simpan pinjam untuk modal usaha secara individu. Oleh karena itu, Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung belum mampu memanfaatkan potensi perikanan yang melimpah. Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung belum memiliki produk unggulan dariolahan hasil perikanan. Hal ini karena pendampingan membuat olahan ikan belum maksimal. Di sisi lain, Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung juga belum memiliki ruang produksi dan peralatan untuk membuat olahan ikan. kan sebagai salah satu sumber protein hewan mempunyai manfaat sangat besar dalam



mendukung kesehatan manusia (Rahayu, 2019) Masalah lain yang muncul adalah Desa Prima Manunggal Sumberagung belum mampu untuk memasarkan produk mereka. Sehingga jumlah produksi tidak sebanding dengan daya serap pasar yang ada. Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung kurang kompeten dalam penggunaan teknologi digital sebagai imedia pemasaran. Perlu adanya wadah untuk memasarkan produk Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung. Persoalan yang disepakati akan diselesaikan bersamamitra:

1. Permasalahn pertama adalah terkait kesiapan penolahan hasil produksi ikan. Masalah yang dihadapi: Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung belum memiliki produk unggulan dari olahan ikan. Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung belum memiliki peralatan dan ruang produksi untuk melakukan produksi.
2. Permasalahan kedua belum teraplikasinya pemasaran digital dan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan pemasaran digital.
3. Permasalahan ketiga manajemen usaha, yaitu: belum memiliki pengetahuan tentang manajemen bisnis.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Salah satu cara yang dilakukan dalam rangka memberdayaan masyarakat adalah dengan mengoptimalkan potensi yang ada dalam hal ini lokasi mitraterdapat potensi perikanan. Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung belum memiliki produk unggulan dari olahan ikan. Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung belum memiliki peralatan dan ruang produksi untuk melakukan produksi. Solusi yang dilakukan:

- Tim PbM memberikan ruang untuk mitra (desa prima) belajar dalam mengoptimalkan olahan berbahan ikan.
- Tim PbM memberikan pelatihan berupa pengembangan keterampilan khususnya untuk produksi makanan olahan khususnya ikan, masyarakat juga diharapkan bias mengembangkan produk unggulanya melalui keterampilan tersebut.
- Tim PbM memberikan sosialisasi mengenai digital marketing dan manajemen bisnis.

Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini secara menyeluruh dilaksanakan di Dusun Kruwet, Moyudan, Sleman, DIY. Peserta program ini adalah anggota Desa Prima Sumberagung, program pelaksanaan kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan materi sosialisasi manajemen bisnis tujuan kegiatan pengabdian pada

masyarakat ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk desa prima manunggal rasa tentang bentuk-bentuk usaha rumahan dan manajemen keuangan usaha. Kegiatan Kedua dilakukan dengan memberikan sosialisasi *digital marketing*. Kegiatan ketiga yaitu Pelatihan olahan berbahan ikan lele.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Manajemen Bisnis

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk desa prima manunggal rasa tentang bentuk-bentuk usaha rumahan, manajemen pemasaran, manajemen keuangan usaha. Dengan meningkatkan pengetahuan manajemen pemasaran maka pelaku usaha yaitu para anggota desa prima manunggal rasa dapat menentukan segmen pasar yang tepat bagi usahanya maupun memilih sarana pemasaran yang tepat. Adapun pengetahuan manajemen keuangan dapat membantu untuk mengontrol keuangan usaha yang dilakukan sehingga dapat memonitor pergerakan modal yang digunakan. Selain itu dengan adanya pencatatan keuangan yang tepat maka pengambilan keputusan juga akan lebih baik. Saat ini penjualan online marak dan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Penjualan online dapat menggunakan market place yang tersedia, seperti facebook, instagram, shopee, tokopedia, lazada, dll. Market place sangat luas jangkauannya merupakan tempat terkumpulnya para penjual dan pembeli. Tersedia bermacam produk sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari apa yang diinginkan.

Pada pertemuan pertama tim pengabdian dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta memberikan sosialisasi tentang manajemen bisnis kepada ibu-ibu Desa Prima Manunggal Rasa. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Desa Prima Manunggal Rasa dan tim pengabdian. Materi yang diberikan mengenai lingkup manajemen pemasaran serta *digital marketing*. Tanggapan dari audiens sangat responsif, sehingga kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

2. Sosialisasi Digital Marketing

Dengan melakukan pemasaran melalui media sosial, tentu akan menjadi penunjang kesuksesan bisnis, menarik minat konsumen, sehingga jangkauan pasarpun semakin luas. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi seperti digital marketing dengan memanfaatkan media sosial, serta aplikasi teknologinya bagi usaha kecil, khususnya anggota Desa Prima Sumberagung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Juli 2023. Peserta dari kegiatan ini adalah anggota dari Desa Prima Rasa Manunggal. Sosialisasi berisikan beberapa materi utama saat pelatihan seperti pengenalan *digital marketing*, pemanfaatan *digital marketing*, dan diskusi tanya jawab. Tujuan



akhir dari tercapainya pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman dan pemanfaatan Digital Marketing bagi anggota Desa Prima. Selain sosialisasi digital marketing, tim pengabdian UPN memberikan logo untuk Desa Prima Rasa Manunggal yang dimana logo dapat dijadikan ikon untuk memperjualbelikan produk-produk yang diproduksi oleh Desa Prima.

3. Pelatihan Olahan Ikan Lele

Menurut Ridwan & Wahyudi (2020) kehadiran olahan ikan dalam bentuk yang berbeda menjadi daya tarik konsumen, sehingga perlu kemauan dan kemampuan dari pelaku usaha untuk membuat produk tersebut. Pelatihan diversifikasi produk perikanan dilaksanakan melalui pelatihan teknis dengan metode peragaan dan demonstrasi. Ikan lele menjadi salah satu pilihan favorit masyarakat Indonesia. Namun jika tak diolah menjadi produk baru, nilai jualnya tak akan bertambah. Kandungan nutrisi ikan lele dan manfaatnya juga sangat melimpah. Salah satu kandunganyang sayang untuk Anda abaikan adalah asam lemak omega-3. Pengabdian kedua dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta dengan kegiatan olahan ikan lele, yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 September di Dusun Kruwet.

Pada pelatihan tersebut kami menghadirkan narasumber dari Jogja Culinary School yaitu Chef Wahid. Pelatihan diawali dengan transfer pengetahuan kepada peserta tentang bahan baku yang cocok untuk berbagai produk perairan, diversifikasi produk perairan, jenis produk yang akan diterapkan dalam operasional serta penjelasan cara produksi yang baik dan benar. Diskusi bilateral juga dilakukan agar para peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Pelatihan olahan ikan yang diberikan akan menghasilkan beberapa jenis produk. Di antaranya, steak lele, urip-urip gulung dan dimsum lele. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pengenalan cara mengolah ikan lele yang benar. Anggota Desa Prima yang hadir dalam acara sangat antusias memperhatikan langkah-langkah pengolahan ikan lele. Beberapa anggota pun turut membantu menyiapkan dan memasak seperti memfillet, menggoreng, mengukus, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Pembuatan dimsum



Gambar 2. Hasil olahan ikan lele



Gambar 3. Kegiatan pelatihan olahan ikan lele

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diterima dengan baik oleh anggota Desa Prima. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat mengenai pengolahan hasil perikanan dengan baik. Dengan meningkatkan keterampilan anggota Desa Prima dalam memanfaatkan potensi Desa, yaitu olahan ikan lele. Bahan baku ikan lele mudah didapatkan serta proses pembuatan abon pun sangat mudah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini akan memaksimalkan keterampilan ibu-ibu dan masyarakat untuk berinovasi dalam membuka usaha.

Saran

Program pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik. Namun, terdapat hal yang harus diperhatikan kembali. Diharapkan ada keberlanjutan



program yang saat ini sudah disosialisasikan dalam rangka tetap menjaga eksistensi usaha ini, baik dari kalangan pemerintah daerah ataupun juga yang berasal dari kalangan perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Partisipasi dan dukungan yang antusias dari anggota Desa Prima Rasa Manunggal Sumberagung, Moyudan, Sleman sangat membantu proses pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat sehingga para pendamping mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Ucapkan terima kasih juga dihaturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang telah memberikan dukungan baik dari segi material dan non-material sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina. 2010. Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Dengan Kurang Energi Protein (KEP) Tentang Gizi Balita di Kota Pekanbaru Baru. *Jurnal Keperawatan Profesional Indonesia* 2(1) 2010 : 18 – 24.
- Anwas, O. M. (2014). Audiobook: Media Pembelajaran Masyarakat Modern. *Jurnal Teknodik*, 54-62.
- Rahayu, D. R. U. S., Piranti, A. S., & Sihwaningrum, I. (2019). Diversifikasi Hasil Olahan Ikan Lele Di Desa Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Ridwan, I., & Wahyudi, D. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Ikan Lele dan Diversifikasi Produk di UMKM Mutiara Timur. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 86-96.

